

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yakni menganalisis data dalam bentuk angka untuk menggambarkan hubungan antar variabel serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG), ukuran perusahaan, dan kinerja lingkungan terhadap tingkat pengungkapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2022-2024. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Software Statistical Package for Social Science*) versi 26.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak awal proses penelitian hingga penyusunan laporan hasil akhir, yang berlangsung mulai bulan September 2025 hingga waktu yang belum ditentukan.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data berupa angka yang diperoleh dari situs web resmi perusahaan yaitu www.idx.co.id. Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diambil dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2022-2021, yang dapat dilihat pada tabel 3.1:

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	INDUSTRI	TANGGAL TERCATAT
1	ADRO	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	Batu Bara	16 Jul 2008
2	BUMI	PT Bumi Resources Tbk	Batu Bara	30 Agu 1990
3	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	Batu Bara	10 Des 2009
4	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	Batu Bara	10 Des 2009
5	HRUM	PT Harum Energy Tbk	Batu Bara	06 Okt 2010
6	INDY	PT Indika Energy Tbk	Batu Bara	11 Jun 2008
7	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	Batu Bara	18 Des 2007
8	PTBA	PT Bukit Asam Tbk	Batu Bara	23 Des 2002
9	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	Batu Bara	06 Jul 2012
10	MBSS	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	Batu Bara	06 Apr 2011
11	ADMR	PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk	Batu Bara	03 Jan 2022
12	ABM M	PT ABM Investama Tbk	Batu Bara	06 Des 2011
13	RMKE	PT RMK Energy Tbk	Batu Bara	07 Des 2021
14	TEBE	PT Dana Brata Luhur Tbk	Batu Bara	18 Nov 2019
15	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	Logam dan Mineral	27 Nov 1997
16	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk	Logam dan Mineral	09 Des 2010
17	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	Minyak dan Gas	12 Okt 1994
18	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Minyak dan Gas	15 Des 2003
19	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	Minyak dan Gas	07 Jun 2004
20	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	Batu Bara	12 Agt 2008
21	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	Batu Bara	10 Jul 2014
22	SGER	PT Sumber Global Energy Tbk	Batu Bara	10 Agt 2020

23	MCOL	PT Prima Andalan Mandiri Tbk	Batu Bara	07 Sep 2021
24	TPMA	PT Trans Power Marine Tbk	Batu Bara	20 Feb 2013
25	PSSI	PT IMC Pelita Logistik Tbk	Batu Bara	22 Feb 2013
26	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	Logam dan Mineral	22 Feb 2013
27	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	Minyak dan Gas	03 Okt 1994
28	RAJA	PT Rukun Raharja Tbk	Minyak dan Gas	19 Apr 2006
29	SHIP	PT Sillo Maritime Perdana Tbk	Minyak dan Gas	16 Jun 2016
30	IATA	PT MNC Energy Investments Tbk	Batu Bara	13 Sep 2006
31	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk	Logam dan Mineral	19 Jun 2015
32	INCO	PT Vale Indonesia Tbk	Logam dan Mineral	16 Mei 1990
33	TINS	PT Timah Tbk	Logam dan Mineral	19 Okt 1995
34	AIMS	PT Artha Mahiya Investama Tbk	Batu Bara	20 Jul 2001
35	ARII	PT Atlas Resources Tbk	Batu Bara	08 Nov 2011
36	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	Batu Bara	15 Feb 2018
37	BSSR	PT Baramulti Suksessarana Tbk	Batu Bara	08 Nov 2012
38	CUAN	PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk	Batu Bara	08 Mar 2023
39	KKGI	PT Resources Alam Indonesia Tbk	Batu Bara	01 Jul 1991
40	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk	Batu Bara	01 Des 1997
41	TRAM	PT Trada Alam Minera Tbk	Batu Bara	10 Sep 2008
42	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk	Batu Bara	16 Jan 2014
43	CNKO	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	Batu Bara	20 Nov 2001

44	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk	Batu Bara	09 Jun 2017
45	PTIS	PT Indo Straits Tbk	Batu Bara	12 Jul 2011
46	RIGS	PT Rig Tenders Indonesia Tbk	Batu Bara	05 Mar 1990
47	COAL	PT Black Diamond Resources Tbk	Batu Bara	07 Sep 2022
48	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk	Logam dan Mineral	21 Nov 1997
49	AADI	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	Batu Bara	05 Des 2024
50	TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk	Batu Bara	06 Jul 2018
51	ALII	PT Ancara Logistics Indonesia Tbk	Batu Bara	07 Feb 2024
52	BIPI	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	Batu Bara	11 Feb 2010
53	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk	Batu Bara	09 Mar 2020
54	MAHA	PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	Batu Bara	25 Jul 2023
55	PSAT	PT Pancaran Samudera Transport Tbk	Batu Bara	08 Jul 2025
56	BBRM	PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	Batu Bara	09 Jan 2013
57	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk	Batu Bara	09 Jul 2009
58	BSML	PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk	Batu Bara	16 Des 2021
59	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	Batu Bara	09 Jan 2023
60	DWGL	PT Dwi Guna Laksana Tbk	Batu Bara	13 Des 2017
61	NCKL	PT Trimegah Bangun Persada Tbk	Logam dan Mineral	12 Apr 2023
62	SQMI	PT Wilton Makmur Indonesia Tbk	Logam dan Mineral	15 Jul 2004
63	KRAS	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Logam dan Mineral	10 Nov 2010
64	EMAS	PT Merdeka Gold Resources Tbk	Logam dan Mineral	23 Sep 2025
65	GGRP	PT Gunung Raja Paksi Tbk	Logam dan Mineral	19 Sep 2019

66	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	Logam dan Mineral	23 Mei 1990
67	INAI	PT Indal Aluminium Industry Tbk	Logam dan Mineral	05 Des 1994
68	PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk	Logam dan Mineral	22 Apr 2003
69	ALMI	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Logam dan Mineral	02 Jan 1997
70	IFSH	PT Ifishdeco Tbk	Logam dan Mineral	05 Des 2019
71	MBM A	PT Merdeka Battery Materials Tbk	Logam dan Mineral	18 Apr 2023
72	AMM N	PT Amman Mineral Internasional Tbk	Logam dan Mineral	07 Jul 2023
73	ARCI	PT Archi Indonesia Tbk	Logam dan Mineral	28 Jun 2021
74	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk	Logam dan Mineral	20 Mar 2002
75	NICL	PT PAM Mineral Tbk	Logam dan Mineral	09 Jul 2021
76	DAAZ	PT Daaz Bara Lestari Tbk	Logam dan Mineral	11 Nov 2024
77	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk	Logam dan Mineral	28 Nov 1989
78	ALKA	PT Alakasa Industrindo Tbk	Logam dan Mineral	12 Jul 1990
79	NICE	PT Adhi Kartiko Pratama Tbk	Logam dan Mineral	09 Jan 2024
80	MINE	PT Sinar Terang Mandiri Tbk	Logam dan Mineral	03 Jan 2022
81	OPMS	PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk	Logam dan Mineral	23 Sep 2019
82	ZINC	PT Kapuas Prima Coal Tbk	Logam dan Mineral	16 Okt 2017
83	HKMU	PT HK Metals Utama Tbk	Logam dan Mineral	09 Okt 2018
84	SMGA	PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk	Logam dan Mineral	30 Jan 2024
85	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk	Logam dan Mineral	04 Jun 1990
86	NIKL	PT Pelat Timah Nusantara Tbk	Logam dan Mineral	14 Des 2009

87	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk	Logam dan Mineral	18 Jul 2001
88	BAJA	PT Saranacentral Bajatama Tbk	Logam dan Mineral	21 Des 2011
89	PURE	PT Trinitan Metals and Minerals Tbk	Logam dan Mineral	09 Okt 2019
90	SURE	PT Super Energy Tbk	Minyak dan Gas	05 Okt 2018
91	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk	Minyak dan Gas	23 Mei 2011
92	HUMI	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk	Minyak dan Gas	09 Agt 2023
93	SOCI	PT Soechi Lines Tbk	Minyak dan Gas	03 Des 2014
94	GTSI	PT GTS Internasional Tbk	Minyak dan Gas	08 Sep 2021
95	MTFN	PT Capitalinc Investment Tbk	Minyak dan Gas	16 Apr 1990
96	LEAD	PT Logindo Samudramakmur Tbk	Minyak dan Gas	11 Des 2013
97	KOPI	PT Mitra Energi Persada Tbk	Minyak dan Gas	04 Mei 2015
98	INPS	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk	Minyak dan Gas	06 Apr 2018
99	HITS	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	Minyak dan Gas	15 Des 1997
100	SUGI	PT Sugih Energy Tbk	Minyak dan Gas	19 Jun 2002
101	RATU	PT Raharja Energi Cepu Tbk	Minyak dan Gas	08 Jan 2025

Sumber: www.idx.co.id.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2023). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan sampel, yaitu dengan mengacu pada kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, antara lain:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2022-2024
2. Perusahaan pertambangan yang tercatat pada papan pencatatan utama
3. Perusahaan pertambangan yang konsisten menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan di BEI dari tahun 2022-2024

4. Perusahaan pertambangan yang tidak mengalami kerugian selama tahun 2022-2024

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh sebanyak 31 perusahaan sebagai sampel dari total 101 perusahaan yang menjadi populasi.

Tabel 3. 2 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2022 hingga 2024	101
2.	Perusahaan pertambangan yang tidak masuk dalam papan pencatatan utama	(59)
Total		42
3.	Perusahaan pertambangan yang tidak lengkap dalam melaporkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan di BEI dari tahun 2022 hingga 2024	(10)
4.	Perusahaan pertambangan yang mengalami kerugian selama tahun 2022 hingga 2024	(1)
Total		31

Sumber: Diolah oleh penulis

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	INDUSTRI	TANGGAL TERCATAT
1	ADRO	PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	Batu Bara	16 Jul 2008
2	BUMI	PT Bumi Resources Tbk	Batu Bara	30 Agu 1990
3	DSSA	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	Batu Bara	10 Des 2009
4	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	Batu Bara	10 Des 2009
5	HRUM	PT Harum Energy Tbk	Batu Bara	06 Okt 2010
6	INDY	PT Indika Energy Tbk	Batu Bara	11 Jun 2008
7	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	Batu Bara	18 Des 2007
8	PTBA	PT Bukit Asam Tbk	Batu Bara	23 Des 2002
9	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk	Batu Bara	06 Jul 2012
10	MBSS	PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	Batu Bara	06 Apr 2011
11	ADMR	PT Alamtri Minerals Indonesia Tbk	Batu Bara	03 Jan 2022

12	ABMM	PT ABM Investama Tbk	Batu Bara	06 Des 2011
13	RMKE	PT RMK Energy Tbk	Batu Bara	07 Des 2021
14	TEBE	PT Dana Brata Luhur Tbk	Batu Bara	18 Nov 2019
15	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	Logam dan Mineral	27 Nov 1997
16	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk	Logam dan Mineral	09 Des 2010
17	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	Minyak dan Gas	12 Okt 1994
18	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk	Minyak dan Gas	15 Des 2003
19	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk	Minyak dan Gas	07 Jun 2004
20	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	Batu Bara	12 Agt 2008
21	SGER	PT Sumber Global Energy Tbk	Batu Bara	10 Agt 2020
22	MCOL	PT Prima Andalan Mandiri Tbk	Batu Bara	07 Sep 2021
23	TPMA	PT Trans Power Marine Tbk	Batu Bara	20 Feb 2013
24	PSSI	PT IMC Pelita Logistik Tbk	Batu Bara	22 Feb 2013
25	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	Logam dan Mineral	22 Feb 2013
26	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk	Minyak dan Gas	03 Okt 1994
27	RAJA	PT Rukun Raharja Tbk	Minyak dan Gas	19 Apr 2006
28	SHIP	PT Sillo Maritime Perdana Tbk	Minyak dan Gas	16 Jun 2016
29	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk	Logam dan Mineral	19 Jun 2015
30	INCO	PT Vale Indonesia Tbk	Logam dan Mineral	16 Mei 1990
31	KKGI	PT Resources Alam Indonesia Tbk	Batu Bara	01 Jul 1991

Sumber: Diolah oleh penulis

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menghimpun, menelusuri, menganalisis, mengolah, dan menyajikan berbagai dokumen dari beragam sumber informasi, baik berupa buku, arsip, catatan, data angka, maupun gambar yang mengandung laporan atau informasi pendukung bagi penelitian (Subakti *et al.*, 2023). Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dokumen sekunder, yaitu dokumen yang diambil tidak langsung pada tempat kejadian tetapi berdasarkan informasi dari pembaca sebelumnya. Dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti adalah laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dari tahun 2022-2024.

3.6. Definisi Variabel dan Definisi Operasional

3.6.1. Definisi Variabel

3.6.1.1. Variabel Dependen

Variabel dependen, yang juga dikenal sebagai variabel terikat, endogen, atau konsekuen, merupakan variabel yang menjadi fokus utama peneliti dan menjadi hal yang paling diperhatikan dalam suatu penelitian. Variabel ini adalah isu atau masalah yang ingin dipecahkan oleh peneliti, atau menjadi sasaran utama yang ingin dicapai dalam penelitian (Paramita *et al.*, 2021). Oleh karena itu dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah *Sustainability Development Goals* (SDGs).

Sustainability Development Goals (SDGs) adalah Tingkat pencapaian pembangunan berkelanjutan yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan yang terintegrasi. SDGs dilihat sebagai Tingkat keterlibatan atau komitmen entitas termasuk perusahaan pertambangan dalam mendukung dan mengimplementasikan tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan, Indikator dari variabel ini diukur dengan 17 tujuan SDGs yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan.

Pengungkapan SDGs ditentukan dengan melihat apakah laporan tahunan mengungkapkan 17 indikator SDGs (Pratama *et al.*, 2024).

- 1) Tanpa Kemiskinan
- 2) Tanpa Kelaparan
- 3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera
- 4) Pendidikan Berkualitas
- 5) Kesetaraan Gender

- 6) Air Bersih dan Sanitasi Layak
- 7) Energi Bersih dan Terjangkau
- 8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan
- 9) Industri, Inovasi, dan Infrastruktur
- 10) Berkurangnya kesenjangan
- 11) Kota dan pemukiman yang berkelanjutan
- 12) Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab
- 13) Penanganan perubahan iklim
- 14) Ekosistem kelautan
- 15) Ekosistem daratan
- 16) Perdamaian, keadilan, dan kelembagaan yang Tangguh
- 17) Kemitraan untuk mencapai tujuan

3.6.1.2. Variabel Independen

Variabel ini merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel dependen, baik dalam bentuk pengaruh positif maupun negatif. Variabel independen berperan dalam menjelaskan cara penyelesaian masalah yang diteliti (Paramita *et al.*, 2021). Oleh karena itu dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah:

1. *Good Corporate Governance (GCG)*

Good Corporate Governance (GCG) adalah penerapan prinsip-prinsip dan praktik terbaik dalam manajemen perusahaan untuk memastikan akuntabilitas, transparansi, dan pertanggungjawaban dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan. Dimana bertujuan untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Indikator dari variabel ini diukur menggunakan Dewan Komisaris, yang dimana adalah organ organisasi bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan, memberikan nasihat kepada Direksi, dan memastikan bahwa perusahaan melaksanakan GCG (Sudarmanto *et al.*, 2021).

2. *Ukuran Perusahaan*

Ukuran perusahaan adalah gambaran mengenai besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan ini penting untuk membandingkan kinerja dan karakteristik perusahaan yang berbeda, serta menentukan strategi bisnis yang tepat. Indikator dari variabel ini diukur menggunakan (Ln) Total Aset, yang dimana adalah ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural total aset karena nilainya jauh lebih

besar dibanding variabel keuangan lain (Perdana & Adityaputra, 2024). Dengan kriteria berdasarkan Undang-Undang (UU Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (2008) yaitu:

- 1) Usaha mikro memiliki kekayaan/aset bersih maksimal Rp.50.000.000,00,
- 2) Usaha kecil memiliki kekayaan/aset bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 - Rp.500.000.000,00,
- 3) Usaha menengah memiliki kekayaan/aset bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 -Rp.10.000.000.000,00,
- 4) Usaha besar memiliki kekayaan/aset bersih lebih dari Rp.10.000.000.000,00. (Perdana & Adityaputra, 2024)

3. Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan adalah sebagai acuan pada dampak suatu organisasi melalui aktivitasnya terhadap lingkungan yang diukur berdasarkan efisiensi penggunaan sumber daya, pengurangan polusi, dan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan. Semakin rendah dampak negatif dan semakin tinggi dampak positifnya terhadap lingkungan, maka semakin baik kinerja lingkungan tersebut. Indikator dari variabel ini diukur menggunakan Sertifikasi ISO 14001, yang dimana adalah standar internasional untuk membantu organisasi mengelola dan menerapkan kebijakan lingkungan (Oktariyani & Rachmawati, 2021).

3.6.2. Definisi Operasional

Penjabaran definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini disusun dalam bentuk tabel yang memuat masing-masing variabel beserta indikator-indikatornya, yaitu:

Tabel 3. 4 Variabel Operasional

Variabel	Indikator dan skala pengukuran	Sumber
<i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) (Y)	Pengungkapan 17 Tujuan SDGs $= \frac{\Sigma \text{ total item SDGs yang diungkapkan}}{\Sigma \text{ total item SDGs (17)}}$	(Pratama <i>et al.</i> , 2024)
<i>Good Corporate Governance</i> (GCG) (X1)	Dewan Komisaris $= \sum \text{ Anggota Dewan Komisaris}$	(Lestarianti & Sandari, 2023)

Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran Perusahaan = $\ln$ Total Aset	(Perdana & Adityaputra, 2024)
Kinerja Lingkungan (X3)	1 = Jika perusahaan memiliki sertifikasi ISO 14001 0 = Jika perusahaan tidak memiliki sertifikasi ISO 14001	(Oktariyani & Rachmawati, 2021)

Sumber: Diolah Oleh Penulis

3.7. Proses Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan tahap setelah pengumpulan data. Pada tahap ini, data mentah yang telah dikumpulkan ditransformasikan menjadi informasi yang terstruktur, mudah dibaca, dan dipahami (Paramita *et al.*, 2021). Proses pengumpulan data adalah proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus tertentu. Kemudian dari hasil pengumpulan data yang diperoleh akan diolah menggunakan analisis sistem yang digunakan dalam pengujian penelitian ini yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*) adalah sebagai berikut:

1. Pencatatan

Pencatatan merupakan proses dalam memindahkan data pada beberapa dokumen.

2. Pemeriksaan

Pemeriksaan adalah proses pengecekan yang terjadi karena pencatatan pada umumnya dilakukan secara manual sehingga menjadikan tahap ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dicatat, diperiksa secara teliti yang memungkinkan adanya kesalahan pencatatan.

3. Kalkulasi

Kalkulasi merupakan proses perhitungan yang akan menghitung keseluruhan data.

3.8. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa perangkat lunak yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*). SPSS ini merupakan perangkat lunak yang memiliki fitur-fitur dengan kemampuan tinggi untuk mendukung dalam proses menganalisis statistik. Serta dilengkapi dengan sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan pilihan menu deskriptif dan dialog kotak-kotak yang sederhana sehingga mampu dipahami dengan mudah cara pengoperasiannya. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni:

3.8.1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif menggambarkan karakteristik data penelitian. Ia merangkum data variabel dari kelompok sampel tertentu, misalnya melalui tabel frekuensi, histogram, rata-rata (mean), standar deviasi dan lain sebagainya. Tujuannya untuk memberikan gambaran menyeluruh data penelitian, baik secara numerik maupun verbal (Amruddin *et al.*, 2022).

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1. Uji Normalitas

Dilakukannya uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel baik dependen maupun independen terdistribusi secara normal atau tidak. Alat uji yang digunakan adalah dengan Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S). Dengan kriteria untuk pengujian yaitu:

1. Jika tingkat *signifikansi* lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), maka dapat diartikan bahwa variabel terdistribusi normal
2. Jika tingkat *signifikansi* kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$), maka dapat diartikan bahwa variabel tidak terdistribusi normal.

3.8.2.2. Uji Multikolinieritas

Dilakukannya uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji korelasi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya. Kriteria dalam pengujian ini yaitu jika nilai VIF kurang dari 10,00 ($\text{VIF} < 10,00$) dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 ($\text{tolerance} > 0,10$) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikorelasi.

3.8.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Dilakukannya uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak terjadinya perbedaan varian pada residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika mempunyai varian yang sama, artinya tidak terdapat heteroskedastisitas dan begitu juga sebaliknya. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas yaitu:

1. Jika terdapat pola seperti titik-titik yang menyebar membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), artinya telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola, atau terdapat titik-titik yang menyebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.2.4. Uji Autokorelasi

Dilakukannya uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang uraikan menurut runtut waktu (time-series) atau ruang (cross-section). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Waston Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Bila nilai Durbin-Watson berada dibawah -2, maka dapat disimpulkan terjadi autokorelasi
2. Bila nilai Durbin-Watson berada diantara -2 sampai +2, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi
3. Bila nilai Durbin-Watson diatas +2, maka dapat disimpulkan terjadi autokorelasi negatif

3.8.3. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang dimana variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Good Corporate Governance* (GCG), Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan sedangkan variabel dependen yaitu SDGs. Rumus regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Variabel dependen (<i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs))
α	= Konstanta
X1	= Variabel independen (<i>Good Corporate Governance</i> (GCG))
X2	= Variabel independen (Ukuran Perusahaan)
X3	= Variabel independen (Kinerja Lingkungan)
β (123)	= Koefisien regresi masing-masing variabel independen
ε	= Error term

3.9. Teknik Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

3.9.1. Uji Parsial (Uji t)

Dilakukan uji statistik t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh satu variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Kriteria dalam pengujian ini yaitu:

1. Jika signifikansi t kurang dari 0,05 ($\text{sig } t < 0,05$), maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

2. Jika signifikansi t lebih dari 0,05 ($\text{sig } t > 0,05$), maka H_0 diterima yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.9.2. Uji Simultan (Uji F)

Dilakukan uji statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah ada kesamaan pengaruh dari hubungan semua variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria dalam pengujian ini yaitu:

1. Jika tingkat *signifikansi* F kurang dari 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika tingkat *signifikansi* F lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.9.3. Uji Koefisien Determinasi

Dilakukan uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R square* dikarenakan analisis ini adalah analisis regresi berganda yang dimana variabel independennya lebih dari satu.

(Halaman Ini Sengaja Dikosongkan)